EZRA SCIENCE BULLETIN
E-ISSN 2988-1897| DOI prefix 10.58526 | https://ezra.krabulletin.com
Ezra Science Bulletin is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

ASUHAN KEBIDANAN KESEHATAN REPRODUKSI DENGAN MASALAH ANEMIA RINGAN PADA REMAJA DENGAN PEMBERIAN KURMA DI POSYANDU REMAJA DI DESA GUNTER

Annisak Meisuri, Idawati, Juni Ekawati, Nita Arena Putri, Nurniyanti, Yetty Dwi Fara
Universitas Aisyah, Kabupaten Pringsewu, Indonesia

Artikel info

Corresponding Author:

Juni Ekawati
Juni3kawati@gmail.com
Universitas Aisyah
Pringsewu

ABSTRAK

Remaja merupakan masa yang sangat penting, karena pada masa ini merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan remaja. remaja dapat mengalami masalah serius tentang badannya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang bahaya anemia pada remaja dan bagaimana cara mengatasinya. Pada pengabdian masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan kepada remaja baik yang mengalami anemia ataupun tidak, Anemia umumnya memiliki prognosis yang sangat baik dan mungkin dapat disembuhkan dalam banyak hal. Prognosis keseluruhan tergantung pada penyebab anemia, tingkat keparahan, dan kesehatan keseluruhan pasien dengan metode kegiatan berupa pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan gula darah. Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah remaja di Desa Gunter Kecamatan Kalianda yang berjumlah 33 orang. Selama kegiatan pengabdian, semua sasaran atau peserta berperan aktif sampai selesainya kegiatan. Berdasarkan evaluasi hasil pengabdian didapatkan perbedaan yang signifikan pemahaman remaja antara sebelum dan setelah edukasi tentang anemia serta adanya respon yang positif dari peserta mengingat kegiatan pengabdian ini merupakan hal yang diharapkan. Kegiatan ini merupakan upaya promotif dan preventif dengan melibatkan peran serta remaja secara mandiri dan berkesinambungan.

Keywords: *anemia, women, adult, dates*

This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Remaja merupakan masa yang sangat penting, karena pada masa ini merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan remaja. remaja dapat mengalami masalah serius tentang badannya. merupakan sesuatu yang wajar terjadi pada wanita usia produktif, tetapi kurangnya pengetahuan berkaitan dengan reproduksi dapat menimbulkan kecemasan tersendiri (Handayani, 2017).

Anemia umumnya memiliki prognosis yang sangat baik dan mungkin dapat disembuhkan dalam banyak hal. Prognosis keseluruhan tergantung pada penyebab anemia,

tingkat keparahan, dan kesehatan keseluruhan pasien.(Soleha dkk, 2020) Berdasarkan laporan Riskesdas (2018), proporsi anemia mengalami peningkatan sebanyak 11,8% dari tahun 2013. Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukan bahwa di Indonesia kejadian anemia pada remaja sebesar 48,9% ibu. Hal ini mengalami peningkatan jumlah dimana pada data Riskesdas tahun 2013 hanya berjumlah 37,1 % dan 14,0% pada tahun 2007.

Defisiensi zat besi merupakan masalah nutrisi utama di negara berkembang dan penyebab utama anemia di dunia. Pengendalian anemia pada wanita usia subur sangat penting untuk mencegah komplikasi anemia pada remaja.. Anemia defisiensi besi pada remaja dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada saat remaja maupun setelahnya (Kemenkes RI, 2021).

Penanganan anemia secara farmakologi dapat dilakukan dengan mengkonsumsi tablet penambah darah dan penganan non farmakoligi dengan mengunakan konsumsi kurma.

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan yang dilakukan untuk penambahan pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui tehnik praktik belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia secara individu, kelompok maupun masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat (Diantari, 2019).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan adalah sesuai dengan satuan acara penyuluhan (SAP) yang telah disusun yaitu sebagai berikut :

1. Menetukan tujuan
   Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan diharapkan peserta penyuluhan yaitu remaja dapat memahami dan mengerti apa itu anemia dalam remaja, bahaya dan bagaimana cara melakukan pencegahan serta mengatasinya dengan cara non farmakologik dengan menggunakan kurma .
2. Menentukan isi materi penyuluhan
   a. Menjelaskan pengertian anemia
   b. Menjelaskan penyebab terjadinya anemia remaja
   c. Menjelaskan tanda dan gejala anemia pada remaja
   d. Menjelaskan dampak anemia pada remaja
   e. Menjelaskan cara pencegahan anemia pada remaja
   f. Memjelaskan manfaat kurma terutama bagi remaja
3. Metode penyuluhan
   a. Presentasi / ceramah
   b. Diskusi/ tanya jawab
4. Menentukan media yang digunakan
   Leaflet ,power point.LCD,Laptop
5. Pelaksanaan kegiatan
   a. Pembukaan
   b. Kegiatan apresiasi

c. Kegiatan inti
d. Penutup

6. Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara lisan dan tertulis dengan memberikan pertanyaan :

a. Apa pengertian anemia ?
b. Sebutkan penyebab terjadinya anemia remaja?
c. Sebutkan tanda dan gejala anemia pada remaja ?
d. Apa dampak anemia pada remaja ?
e. Bagaimana cara pencegahan anemia pada remaja
f. Apa saja manfaat kurma untuk mencegah anemia?

HASIL

Kegiatan penyuluhan dilakukan pada 6 januari 2024. di posyandu remaja gunter dengan sasaran adalah seluruh remaja sebanyak 33 peserta.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari kegiatan penyuluhan dengan media *leflet* dan Power Point Selain itu, dilakukan juga koordinasi dengan bidan pengelola posyandu remaja guna memberikan penjelasan kepada remaja bahwa penyuluhan yang akan diberikan memiliki manfaat yang sangat baik bagi remaja.

Hasil Penyuluhan dilakukan kepada 33 remaja diposyandu remaja dimana penyuluhan diawali *pretest* dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Nilai	Jumlah
1	Nilai 31-40	3
2	Nilai 41-50	10
3	Nilai 51-60	7
4	Nilai 61-70	9
5	Nilai 71-80	4
6	Nilai 81-90	0
7	Nilai 91-100	0

Tabel 1. Nilai pre test

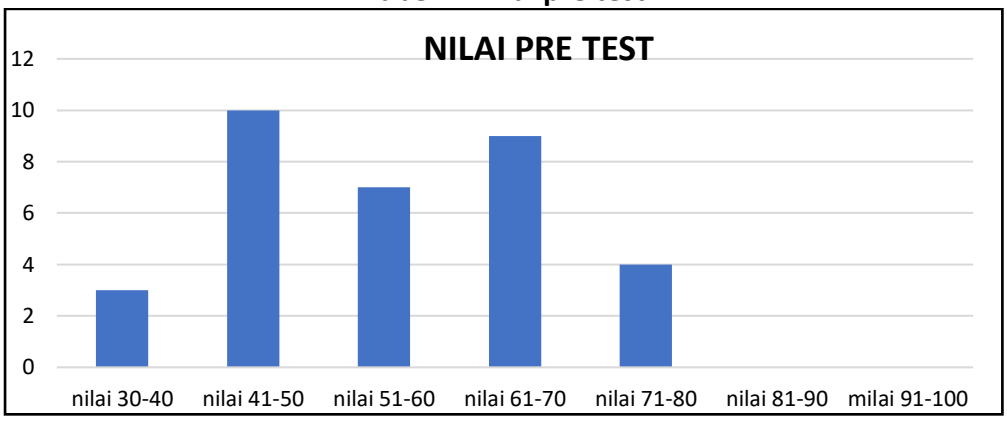

Berdasarkan hasil tersebut dijelaskan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan telah dilakukan *pretest* dalam dengan kuesioner dan hasil nya didapatkan nialai terendah yaitu 3 remaja dengan nilai 40 dan 30 orang remaja menjawab diatas nilai 40 dengan nilai tertinggi yaitu 80. Materi selanjutnya adalah penyuluhan mengenai cara penanganan anemia pada remaja dengan menggunakan non farmakologi seperti mengkonsumsi kurma kepada remaja sehingga remaja dapat mudah mencerna apa materi yang disampaikan oleh penyuluh.

Penyuluhan diberikan dengan cara penjelasan leafleat dan melalui power point menggunakan laptop .

Hasil penyuluhan yang dijelaksan diberikan evaluasi berupa kuesioner, hasil kuesioner tersebut dijelaskan bahwa remaja paham dengan yang disampaikan oleh penyuluh. Penyuluhan ini berhasil juga dengan dukungan bidan pemilik lahan praktek yang memberikan waktu dan tempat untuk penyampaian materi, sarana prasarana yang baik, dan kehadiran remaja. Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar dengan partisipasi aktif dari remaja. Remaja telah mengalami peningkatan pengetahuan yang dinilai dari meningkatnya hasil *posttest* dibandingkan *pretest.* Hasil *posttest* diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Post Tes

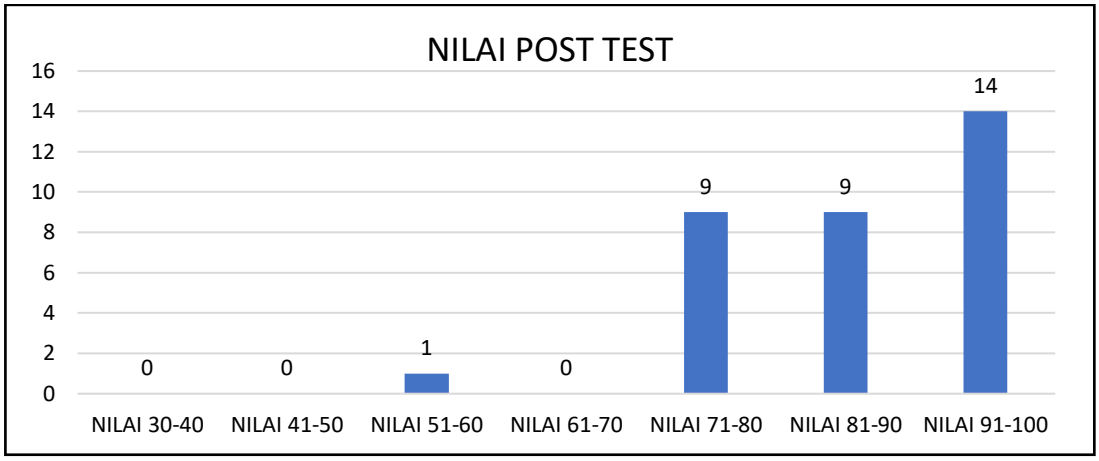

Gambar 1: Dokumentasi Kegiatan

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tersebut dijelaskan bahwa setelah dilakukan penyuluhan telah dilakukan *posttest* dalam dengan kuesioner dan hasil nya didapatkan nilai terendah adalah sebanyak 1 orang remaja denngan nilai 60 dan nilai tertinggi adalah 100 sebanyak 14 orang remaja.

Kegiatan penyuluhan ini mendapatkan respon dan tanggapan yang sangat baik dari para remaja. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasnya para peserta bertanya pada sesi tanya jawab dan saat memberikan materi dan demonstrasi pengolahan kurma.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar dan dapat memberikan manfaat untuk remaja Desa Gunter Kecamatan Kalianda. Keberhasilan ini dibuktikan dengan beberapa hal, yaitu:

1. Adanya kesesuaian materi dengan remaja yang mengalami anemia.
2. Adanya respon yang positif dari peserta mengingat kegiatan pengabdian ini merupakan hal yang jarang didapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Aris Trinumasari, 2023 " Pengaruh Pemberian Kombinasi Jus Buah Pepaya Dan Serbuk Daun Kelor Terhadap Kadar Hemoglobin Remaja "BUNDA EDU-MIDWIFERY JOURNAL (BEMJ) P-ISSN: 26227482 Dan E-ISSN: 26227487 Volume 6 Nomor 2 Tahun 2023

Endhang Kusumastuti, A.Md.Keb, 2022 "Anemia dalam Remaja "https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1132/anemia-dalam-remaja

Fitriani Mardiana.2019, "Pengaruh Konsumsi kurma Terhadap Kadar Hemoglobin Remaja Anemia Yang Mendapat Suplementasi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Cisayong Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2019" Jurnal Keperawatan & Kebidanan P-ISSN : 2599-0055, E-ISSN : 2615-1987 Volume 4 Nomor 1, Mei 2020, Hal. 65 – 78 65

Hidayati, N., Ruhayani, W., & Aina, Q. (2021). "Pengaruh Kombinasi Jus Buah Pepaya (Carica Papaya L) Dan Sari Daun Katuk (Sauropus Androgynus) Pada Pembuatan Permen Jelly Terhadap Organoleptik, Kandungan Zat Besi Dan

Nurhasanah, Mutiara (2023)" Pengaruh Pemberian kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Tm Ii Di Puskesmas Pancoran Tahun 2023" . Diploma thesis, Universitas Nasional. http://repository.unas.ac.id/6560/

Pipih Napisah, Dkk , 2023 "Intervensi Non Farmakologi Untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin Pada Remaja:" Sistematik Review Pipih Napisah, Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengembangan Https://Jurnalcendekia.id/index.php/jhpp/ Volume: 1 No: 3 Bulan: Juli Tahun: 2023| Hal : 91-107

Proverawati, A., (2018), *Anemia dan Anemia Remaja*, NuhaMedika : Yogyakarta.

Rosmaria, R., Ruwayda, R., & Angraini, E. (2022). Efektivitas Pemberian Pisang Ambon (Musa Acuminata Cavendish) dan Pepaya (Carica Papaya Linn) Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin Remaja. Jurnal Ilmiah Obsgin: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan P-Issn: 1979-3340 eISSN: 2685-7987, 14(1), 109-116.

Rukiyah, Ai Yeyeh, dan Lia Yuliyanti (2010). *Asuhan kebidanan IV (Patologi Kebidanan)*, trans Info Media, Jakarta.

Vitamin C. Infokes, 11(2), 515-52